

LAPORAN KKN

**KULIAH KERJA NYATA – BELAJAR BERSAMA MASYARAKAT
(KKN – BBM)**



**PENGUATAN LITERASI PENDIDIKAN ANAK DALAM AJARAN
RASULULLAH KEPADA PARA MASYARAKAT DESA DOUDO
PANCENG GRESIK**

OLEH:

- | | |
|-----------------------------|----------------|
| 1. Afifah Nur Aisyah | 20220890101065 |
| 2. Asiqotul Khusniyah | 20220890101069 |
| 3. Anisatuzzakiyah | 20220890101102 |
| 4. Fahida Jannatin Alfafa | 20220890101107 |
| 5. Sitti Hasma | 20220890101133 |
| 6. Siti Aisyah | 20230890101183 |
| 7. Annisa Ainur Rohmah | 20220890102022 |
| 8. Aisyah Mar'atus Sholihah | 20228988205026 |
| 9. Mufidah Nur Aini | 20228988205047 |
| 10. Nurul Qomariya | 20220890203078 |
| 11. Zuyyina Rohmatin | 20220890204078 |
| 12. Oktri Susanti | 20220890411054 |

Dosen Pembimbing Lapangan:

Rachmawati Achdiyah, M. Pd.

Alfiyah Faizatul Arif, M.H.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS KIAI ABDULLAH FAQIH GRESIK**

TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KKN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN (LPPM)
UNIVERSITAS KIAI ABDULLAH FAQIH GRESIK

Judul	:	Penguatan Literasi Pendidikan Anak Dalam Ajaran Rasulullah Kepada Para Masyarakat Desa Doudo Panceng Gresik
Nama DPL I	:	Rachmawati Achdiyah, M. Pd.
DPL II	:	Alfiyah Faizatul Arif, M.H.
Kordes	:	Asiqotul Khusniyah
Anggota	:	Afifah Nur Asyah
Anggota	:	Anisatuzzakiyah
Anggota	:	Fahida Jannatin Alfafa
Anggota	:	Sitti Hasma
Anggota	:	Siti Aisyah
Anggota	:	Annisa Ainur Rohmah
Anggota	:	Aisyah Mar'atus Sholihah
Anggota	:	Mufidah Nur Aini
Anggota	:	Nurul Qomariya
Anggota	:	Zuyyina Rohmatin
Anggota	:	Oktri Susanti
Waktu Pendampingan	:	Minggu ke-1bulan November 2024
Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan Pengajian Mendidik Dalam Ajaran Rasulullah

Gresik, 30 Oktober 2024

Mengetahui;

DPL I



Rachmawati Achdiyah, M.Pd.

DPL II



Alfiyah Faizatul Arif, M.H.

Koordinator Desa



Asiqotul Khusniyah

Ketua LPPM UNKAP A Gresik

Dr. Saeful Anam, M.Pd.I

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan Karunia-Nya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Pengajhan Agama dengan judul Penguatan Literasi Pendidikan Anak Dalam Ajaran Rasulullah Kepada Para Masyarakat Desa Doudo Panceng Gresik.

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Universitas Kiai Abdullah Faqih (UNKAFA) Gresik secara berkala. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 02 November 2024.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Kiai Abdullah Faqih (UNKAFA) Gresik yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Kiai Abdullah Faqih.
3. Kepala Desa Doudo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik yang telah memberikan Ijin dalam pelaksanaan ini meski dalam kondisi new normal.
4. Staf Dosen dan TU Universitas Kiai Abdullah Faqih (UNKAFA) Gresik yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
5. Jajaran perangkat Desa Doudo serta Masyarakat yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Gresik, 29 Oktober 2024

Pengabdi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Pengabdian.....	2
C. Tujuan Pengabdian	3
D. Analisis Strategi Pengabdian.....	3
E. Kajian Terdahulu	3
F. Tinjauan Pustaka	5
BAB II	7
METODE PENGABDIAN	7
A. Strategi yang digunakan	7
B. Langkah-Langkah dalam Pengabdian	7
C. Subjek Dampingan	8
D. Matrik Kegiatan.....	9
E. Stakeholders terkait	9
BAB III	11
HASIL DAMPAK PERUBAHAN	11
A. Dampak Perubahan.....	11
B. Diskusi Keilmuan	14
BAB IV	19
PENUTUP	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran	19
<i>Lampiran 1: Surat Keterangan Pengabdian</i>	20
<i>Lampiran 2: Dokumentasi Kegiatan</i>	21

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Doudo terletak di persimpangan 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Panceng, Kecamatan Ujungpangkah dan Kecamatan Sidayu. Desa Doudo merupakan pintu masuk wilayah panceng sebelah timur dengan ketinggian tempat berkisar antara ± 12 hingga 25 M diatas permukaan laut.¹ Wilayah Desa Doudo berbatasan dengan desa sekapuk di sebelah utara, desa gedangan di sebelah selatan, desa wedang di sebelah timur, dan wotan di sebelah barat.² Menurut adminstrasi luas wilayah Desa Doudo terdiri dari 2 (dua) Rukun warga dan 6 (enam) ruun tetangga yaitu:

A. Rukun Warga (RW) I	B. Rukun Warga (II)
RT 1A	RT 3
RT 1B	RT 4
RT 2	RT 5

Berdasarkan data desa pada tahun 2024, jumlah penduduk Desa setakitar 1564 jiwa. Lembaga pendidikan di Desa Doudo terdiri dari jalur pendidikan formal, non-formal, dan informal. Jalur Pendidikan formal terdiri dari PAUD, RA, TK, MI. Jalur pendidikan non-formal terdiri dari Madrasah Diniyah, TPQ, TPA. Jalur pendidikan informal terdiri dari Posyandu Ibu dan Balita, Posyandsu Lansia. Sebagian besar penduduk Desa Doudo menggantungkan hidup pada sektor pertanian, misalnya jambu mente, jagung, kacang dan lain- lain.³

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa, beliau menekankan bahwa mendidik anak dengan baik di era digital ini merupakan hal yang sangat penting, karena anak-anak adalah masa depan desa dan bangsa. Hal ini berdasarkan bahwa Di Desa Doudo, masih terdapat berbagai tantangan

¹ Administrator 29 Juli 2013 [https:// desasiap.gresikkab.go.id/data-panceng/](https://desasiap.gresikkab.go.id/data-panceng/)

² Profil desa Doudo tahun 2024

³ Observasi lapangan, 01 Oktober 2024. Saat melakukan survei kolektif yang dijadwalkan oleh UNKAFA.

dalam praktik parenting yang efektif. Banyak orang tua di desa ini yang kurang memahami cara mendidik anak dengan pendekatan yang penuh kasih sayang, disiplin, dan perhatian, sesuai dengan teladan Rasulullah SAW. Seringkali pola pengasuhan yang diterapkan lebih mengarah pada cara-cara tradisional tanpa mempertimbangkan perkembangan psikologis dan emosional anak.

Masyarakat desa doudo ingin membangun hubungan yang positif dengan anak-anak, menciptakan kedekatan emosional, dan menanamkan nilai-nilai moral yang kuat. Sehingga beliau mengamanahkan kepada kelompok KKN Desa Doudo untuk memprioritaskan program sehingga bisa mengimplementasikan Rasulullah Parenting Rules di Desa Doudo. Melalui sosialisasi kepada orang tua dan masyarakat setempat, guna untuk terciptanya lingkungan yang lebih mendukung bagi tumbuh kembang anak-anak, serta mampu menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan berpendidikan.

Konsentrasi program di atas sangat perlu digaris bawahi harus mampu menanamkan nilai-nilai moral yang kuat untuk mendidik anak yang religius dan berakhlakul karimah, cerdas dan seimbang dalam berkompeten dalam bidang agama islam guna mencetak generasi muda Desa Doudo yang kuat sebagai bekal menghadapi era global yang banyak tantangan.⁴

B. Fokus Pengabdian

KKN Desa Doudo melalui program Pendampingan mendidik dalam ajaran rasulullah pada anak-anak Desa Doudo memiliki fokus pengabdian pada:

1. Penguatan literasi pendidikan anak dalam ajaran Rasulullah terhadap para masyarakat Desa Doudo Kecamatan Panceng Gresik.
2. Peningkatan pemahaman cara mendidik anak sesuai dengan ajaran Rasulullah terhadap masyarakat Desa Doudo Kecamatan Panceng Gresik.

⁴ Wawancara Kepala Desa Doudo, Sutomo, S.Pt., tanggal 31 November 2024.

C. Tujuan Pengabdian

Berdasarkan fokus pengabdian di atas, maka tujuan pengabdian KKN Desa Doudo adalah:

1. Memberikan penguatan pemahaman mendidik anak sesuai dengan ajaran Rasulullah terhadap masyarakat Desa Doudo Kecamatan Panceng Gresik.
2. Meningkatkan pemahaman cara mendidik anak sesuai dengan ajaran Rasulullah terhadap masyarakat Desa Doudo Kecamatan Panceng Gresik.

D. Analisis Strategi Pengabdian

Berdasarkan data pada sub-bab latar belakang, kegiatan pengabdian Masyarakat dalam program KKN-BBM UNKAFA ini dilaksanakan dengan menggunakan strategi pengabdian *Service Learning* jenis *Direct Learning*⁵, dan pemenuhan SDGs yang ke 4 yakni pendidikan desa berkualitas untuk bentuk pelayanan sosial masyarakat dalam penguatan literasi pendidikan anak dalam ajaran Rasulullah terhadap para masyarakat Desa Doudo Kecamatan Panceng Gresik.

E. Kajian Terdahulu

Beberapa artikel tentang pengabdian dengan tema pendampingan mendidik anak yang telah dilakukan sebagai berikut:

Pertama, laporan pengabdian Masyarakat dengan judul "*Pembinaan Untuk Mengenal Dan Mengembangkan Potensi Diri Pada Generasi Z: Penerapan Pkm Dengan Pendekatan Service Learning Di Smp-Sma Muhammadiyah Sumberpucung Malang*".⁶ Metode PkM adalah seminar model pendampingan masyarakat dalam mendidik anak di balai desa. Penilaian tersebut menggunakan indikator. Hasil PkM tersebut sangat menggembarakan bisa digambarkan dengan kesungguhan panitia KKN dan karang taruna dalam mengurus kegiatan yang maksimal dengan tetap menerapkan proses yang ketat, partisipasi bertanya saat seminar, PPT

⁵ Agus Afandi, dkk, 2022. Metodologi Pengabdian Masyarakat, Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama I. hlm. 187

⁶ Al Fathiyah, S. F., & Nasukah, B. (2024). Pembinaan Untuk Mengenal Dan Mengembangkan Potensi Diri Pada Generasi Z: Penerapan Pkm Dengan Pendekatan Service Learning Di Smp-Sma Muhammadiyah Sumberpucung Malang. As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat

(*power point*) model pendampingan peningkatan pemahaman mendidik anak yang sesuai dengan terhadap orang tua yang dapat menjadi contoh bagi masyarakat Desa Doudo Kecamatan Panceng Gresik.

Kedua, laporan kegiatan pengabdian Masyarakat dengan judul “*Pengabdian Masyarakat Di Sekolah Menengah Atas Banten Yang Berfokus Pada Teknologi Informasi Untuk Industri 4.0*”.⁷ Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Banten dengan fokus pada sosialisasi, pelatihan, dan penyuluhan terkait dengan persiapan menghadapi Revolusi Industri 4.0 dalam dunia kerja bagi para calon alumni. Pelaksanaan pengabdian ini berlangsung pada tanggal 21 September 2023, dimulai pukul 09.00 WIB di aula sekolah dengan memanfaatkan teknologi informasi yang sesuai untuk seminar sosialisasi yang partisipatif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan saat dilaksanakan. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang meningkatkan keterampilan bagaimana memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk pembelajaran yang partisipatif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi guru-guru di SDN 05 Bidaracina, Jakarta Timur.

Ketiga, laporan pengabdian Masyarakat dengan judul “*Penguatan Peran Serta Keluarga dan Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Keluarga Di Desa Kwala Begumit Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara*”.⁸ Kegiatan ini dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pemberian bimbingan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Islam di keluarga.

Ketiga artikel di atas, menjadi salah satu acuan kegiatan pengabdian Masyarakat dalam KKN-BBM Desa Doudo dalam bentuk Seminar atau pengajihan penguatan literasi pendidikan anak dalam ajaran rasulullah

⁷ *Service Learning: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. e-ISSN: 2964-6391 Vol. 01. No. 01, Desember 2022.

⁸ Syaruddin, S., Suryanti, N. M. N., & Nursaptini, N. (2022). Penguatan Pendidikan karakter berbasis karifan local pada anak di Kawasan ekonomi khusus mandalika. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(4), 1909-1913

kepada para masyarakat Desa Doudo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

F. Tinjauan Pustaka

Beberapa kata kunci yang harus dibahas pada sub-bab ini adalah urgensi Penguatan pemahaman mendidik anak yang sesuai dengan ajaran rasulullah untuk memperkuat peran serta keluarga ataupun masyarakat sehingga dapat menciptakan generasi muda yang berakhlakul karimah dan dapat membangun masyarakat yang lebih baik.

1. Urgensi peran orang tua dalam mendidik anak

Menurut Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, peran orang tua dalam mendidik anak dapat ditemukan dalam Pasal 31 ayat (1): “Setiap warga negara berhak mendapatkan Pendidikan.”⁹ Ini menunjukkan bahwa negara memberikan hak kepada setiap anak untuk mendapatkan Pendidikan, dan itu termasuk kewajiban orang tua dalam membiayainya.

2. Urgensi Penguatan Pemahaman Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian pada Anak

Pembentukan kepribadian pada anak tidak terlepas dari proses pendidikan yang dilakukan oleh orang tua dan orang yang bertanggung jawab atas keberlangsungan hidup seorang anak sebagaimana pembentukan kepribadian anak sejalan dengan ajaran Rasulullah SAW, yang menekankan pentingnya pendidikan moral, akhlak yang baik, dan pengembangan karakter sejak dini dilakukan agar karakteristik psikologis seseorang yang berkaitan dengan kecenderungan untuk berhubungan sosial dengan oranglain, khususnya yang berkaitan dengan; keramahan, pengendalian diri, keaktifan, kegembiraan, dan kegairahan.¹⁰ Rasulullah mengajarkan kasih sayang, kesabaran, kejujuran, empati, serta pentingnya membangun hubungan yang baik

⁹ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945), Pasal 31 Ayat (1).

¹⁰ Hadi Machmud *Urgensi Pendidikan Moral Dalam Membentuk Kepribadian Anak*. Jurnal Al-Ta'dib Vol. 7 No. 2 Juli-Desember 2014 hal 80

dengan sesama. Sebagai contoh, dengan mengikuti ajaran-ajaran Rasul. Ajaran Rasulullah SAW tentang pendidikan anak sangat menekankan pentingnya penanaman nilai-nilai moral, akhlak, serta kecintaan terhadap ilmu pengetahuan. Dalam hadits-haditsnya, Rasulullah selalu menegaskan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan, tanpa batas usia. Konsep pendidikan yang diajarkan oleh Rasulullah bukan hanya sebatas ilmu duniawi, tetapi juga ilmu agama dan moral yang mendalam. Hal ini mengajarkan kita bahwa pendidikan anak tidak hanya mencakup penguasaan keterampilan akademik, tetapi juga pembentukan karakter yang baik. Dalam program ini, masyarakat Desa Doudo diberikan contoh konkret tentang bagaimana mengaplikasikan kasih sayang dalam mendidik anak. Mereka diajak untuk menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan fisik, intelektual, dan spiritual anak-anak. Orang tua diingatkan untuk tidak hanya memfokuskan perhatian mereka pada pencapaian akademik anak, tetapi juga untuk mendidik mereka dengan nilai-nilai moral yang baik, seperti kejujuran, kesabaran, dan saling menghargai. Dengan demikian, anak-anak tidak hanya menjadi pintar dalam hal akademik, tetapi juga bijaksana dalam bertindak. Dengan penekanan pada ajaran Rasulullah dalam mendidik anak, program ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam kepada masyarakat Desa Doudo tentang pentingnya membangun karakter anak sejak dini melalui literasi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam yang penuh kasih sayang, keadilan, dan kecintaan terhadap ilmu.

BAB II

METODE PENGABDIAN

A. Strategi yang digunakan

Dari berbagai metode pengabdian Masyarakat, strategi yang paling tepat digunakan dalam penguatan literasi Pendidikan anak dalam ajaran Rasulullah kepada para masyarakat Desa Doudo Panceng Gresik adalah *service learning* dengan tipe *direct service*. *Direct service* adalah bentuk layanan yang diberikan secara langsung oleh penyedia layanan kepada individu atau kelompok penerima manfaat. Dalam *direct service*, interaksi antara pemberi dan penerima layanan terjadi tanpa perantara atau pihak ketiga, sehingga kebutuhan atau masalah yang dihadapi oleh penerima layanan dapat ditangani secara langsung (Aji, 2020).

Pemilihan *service learning* sebagai strategi pengabdian Masyarakat dalam KKN Desa Doudo berdasarkan karakter program yang lebih dekat dengan kegiatan belajar mengajar sehingga bentuk program ini adalah pendampingan. Strategi *service learning* dalam program KKN ini terdiri dari tiga tahapan yang akan dijabarkan pada sub-bab langkah-langkah dalam pengabdian.

B. Langkah-Langkah dalam Pengabdian

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini, kelompok KKN Desa Doudo melakukan beberapa aktifitas. *Pertama*, aktifitas penyusunan materi berdasarkan kurikulum jenjang Pendidikan dasar dan dikembangkan sesuai dengan konteks. *Kedua*, aktifitas penentuan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pendampingan. *Ketiga*, aktifitas penentuan teknik pengukuran hasil pengajian cara mendidik anak sesuai dengan ajaran Rasulullah terhadap orang tua.

2. Pelaksanaan

Program Penguatan Literasi Pendidikan Anak Dalam Ajaran Rasulullah Kepada Para Masyarakat Desa Doudo Panceng Gresik dilaksanakan pada

minggu ke-1 pada bulan November awal dengan jumlah pertemuan 1 kali pertemuan yang terdiri dari seminar dan sesi tanya jawab.

3. Evaluasi

Yang dimaksud evaluasi dalam program ini adalah kegiatan pengukuran peningkatan pemahaman peserta program pada saat seminar sosialisasi. Hasil peningkatan pemahaman masyarakat setelah mengikuti seminar bisa digambarkan oleh wawancara salah satu ibu rumah tangga yang mengatakan bahwa: Seminar model pengajian tersebut sangatlah memberi pengaruh atas kesadaran diri untuk menjadi orang tua yang lebih baik lagi dalam mendidik anak.¹¹ Hal tersebut adalah salah satu tujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman terhadap apa yang sudah disampaikan saat program selesai.

C. Subjek Dampungan

Subjek dampungan dalam Penguatan Literasi Pendidikan Anak Dalam Ajaran Rasulullah Desa Doudo Panceng Gresik adalah Masyarakat Desa Doudo yang hadir dalam pelaksanaan program berlangsung. Program Penguatan Literasi Pendidikan Anak dalam Ajaran Rasulullah di Desa Doudo, Panceng, Gresik, merupakan salah satu inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak di lingkungan desa dengan mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Rasulullah SAW yang berkaitan dengan pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan. Dalam kegiatan ini, masyarakat desa Doudo menjadi subjek dampungan utama yang terlibat dalam pelaksanaan program, baik sebagai peserta aktif maupun sebagai agen perubahan dalam mengembangkan budaya literasi di kalangan anak-anak.

Jumlah yang hadir saat pelaksanaan program tersebut sebanyak 50 orang warga Desa Doudo hadir dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program ini. Mereka terdiri dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk orang tua, tokoh agama, guru, serta perwakilan dari lembaga pendidikan

¹¹ Wawancara Kepala Fatayat Desa Doudo, Ibu Masnunah, tanggal 02 November 2024.

setempat. Keikutsertaan mereka sangat penting karena keberhasilan penguatan literasi di sebuah komunitas sangat dipengaruhi oleh peran serta seluruh anggota masyarakat. Partisipasi aktif warga desa ini menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka serta tekad untuk meningkatkan kualitas literasi sebagai fondasi utama dalam pembangunan karakter dan kecerdasan anak.

D. Matrik Kegiatan

Matriks kegiatan Penguatan Literasi Pendidikan Anak Dalam Ajaran Rasulullah Desa Doudo Panceng Gresik dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1: Matrik Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Tanggal	Penanggung Jawab
1.	Tahap Persiapan		
	Perumusan materi Penentuan Strategi	19-20 Okt 2024	Zuyyina Rohmatin
2.	Tahap pelaksanaan dan evaluasi		
	Sosialisasi	22-23 Nov 2024	Anisatuzzakiyah
	Pelaksanaan program	02 Nov 2024	Nurul Qomariya
3.	Penulisan laporan		
	Pengumpulan data	03-09 Nov 2024	Sitti Hasma
	Penyusunan laporan		
	Pengumpulan laporan	15 Nov 2024	

E. Stakeholders terkait

Stakeholders (pihak terkait/pihak yang berkepentingan) dalam Penguatan pemahaman mendidik anak dalam ajaran rasulullah pada Masyarakat Desa Doudo Panceng Gresik adalah Kepala Desa Doudo, lembaga pendidikan dasar formal maupun non-formal di Desa Doudo, serta orangtua.

Kepala Desa Doudo menjadi stakeholder pertama berdasarkan kepentingan beliau dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat Desa Doudo. Lembaga Pendidikan dasar formal di wilayah Desa Doudo menjadi stakeholder kedua berdasarkan program ini secara otomatis

menjadi *back up* kegiatan belajar mengajar di lembaga formal. Lembaga Pendidikan agama Desa Doudo. Orangtua menjadi stakeholder ketiga berdasarkan harapan setiap orangtua agar putra putrinya mendapatkan layanan pendidikan luar sekolah yang berkualitas. Data stakeholder dan manfaat yang diterima dapat dilihat pada **tabel 2.2** di bawah berikut:

Table 2.2: Stakeholder dan Manfaat yang diterima

No	Stakeholder	Manfaat yang diterima
1	Kepala Desa Dan Perangkatnya	Kader remaja desa Doudo yang telah menerima pembelajaran Penguatan Literasi Pendidikan Anak Dalam Ajaran Rasulullah.
2	Ibu PKK	Kegiatan pembelajaran Penguatan Literasi Pendidikan Anak Dalam Ajaran Rasulullah
3	Ibu Fatayat, Muslimat, Aisyiyah dan Nasyyatul Aisyiyah	Kegiatan pembelajaran Penguatan Literasi Pendidikan Anak Dalam Ajaran Rasulullah.
4	Karang Taruna	Tersedianya bimbingan belajar yang berkualitas dan mendukung kegiatan belajar Penguatan Literasi Pendidikan Anak Dalam Ajaran Rasulullah.

BAB III

HASIL DAMPAK PERUBAHAN

A. Dampak Perubahan

Dalam sub-bab dampak dan perubahan ini akan dijabarkan sesuai rumpun Seminar/Pengajian dan rumpun agama Islam.

1. Rumpun Seminar

Adapun dampak perubahan dalam rumpun baik seminar adalah aspek perubahan motivasi orang tua mendidik anak yang sesuai dengan ajaran Rasulullah, Kepala Desa Doudo, Pak Sutomo, menjelaskan bahwa orang tua dalam hal mendidik anaknya yang sesuai dengan ajaran Rasulullah di Desa Doudo bisa di kategorikan masih kurang kuat untuk memahami hal tersebut. Keterangan kepala desa tersebut senada dengan beberapa yang ada di wilayah Desa Doudo.¹² Perubahan motivasi mendidik sangatlah memberi pengaruh secara rumpun

Gambar 1.1:



Pelaksanaan Program

seminar/pengajian yang dapat diambil dari program Pengajian, kemudian masyarakat antusias dalam berpartisipasi saat mengikuti program dengan mengajukan pertanyaan. Program dengan mengajukan

¹² Disampaikan saat peserta KKN BBM Desa Doudo selesai acara Pengajian KKN

pertanyaan. Data ini dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan “Pengajihan”.

Sedangkan aspek peningkatan pemahaman atau aspek kognitif orang tua dapat digambarkan dari pernyataan ibu-ibu yang mengatakan bahwa pengajihan ini memberi kesan berpengaruh yang sangat besar sehingga membuat diri beliau lebih sabar lagi. Demikian hal tersebut dijadikan sebagai alat ukur peningkatan pemahaman masyarakat yang hadir saat program ini berlangsung.

2. Rumpun Agama Islam

Dampak perubahan pada Kegiatan Pengajihan Agama dengan menjelaskan bagaimana cara membiasakan mendidik anak yang sesuai dengan ajaran rasulullah. Pembiasaan tersebut tergantung orang tua dan lingkungan sekitar dari pada anak untuk melakukan kebiasaan apa saja karena hal tersebut bisa langsung terekam oleh anak setelah melihat keadaan sekitarnya. Sebagaimana narasumber menjelaskan jika orang tua melarang anaknya tidak hp an sedangkan orang tersebut dalam keadaan hp an maka anak tersebut enggan untuk melakukannya, jika orang tua merintah anaknya untuk sholat sedangkan orang tua tersebut keadaan belum sholat maka anak enggan untuk melaksanakannya lansung.¹³ Oleh sebab itu Manusia lahir di dunia dalam keadaan fitrah bagaikan kertas putih Untuk memberikan warna dan coretan dibutuhkan campur tangan dari lingkungannya, seperti orang tua (keluarga), masyarakat dan lingkungan alam.

Adapun hasil pengamatan peserta KKN BBM tentang bagaimana cara orang tua agar anak bisa sholat tepat waktu, mengucapkan hal-hal baik, dan melakukan kebiasaan yang baik dengan akhlaqul karimah. Dampak perubahan dalam aspek pengajihan agama adalah ketepatan dalam mendidik anak menjadi generasi yang berbudi luhur tinggi atas kepedulian dirinya sendiri dengan menanamkan aqidah didalam hatinya

¹³ Disampaikan Neng Sayyidah Yahya saat Program Pengajihan berlangsung di pendopo balai Desa Doudo.

dan juga bisa menyeimbangkan posisinya di era global yang penuh dengan tantangan. Dalam ajaran Islam, tanggung jawab orang tua terhadap anak tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga mencakup perkembangan psikis dan spiritual anak. Orang tua diberikan amanah untuk mendidik dan membimbing anak-anak mereka agar tumbuh menjadi individu yang baik, tidak hanya dalam kehidupan dunia, tetapi juga dalam kehidupan akhirat.

Dalam Islam, pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis anak menjadi tanggung jawab orang tua. Selain itu, orang tua juga memiliki tanggung jawab membebaskan anaknya dari siksa api neraka. Sebagaimana firman Allah Swt:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ
اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Hai Orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Q.S. at-Tahrim:6).¹⁴

Lingkungan yang sehat dan penuh kasih sayang sangat penting bagi perkembangan anak. Sebuah lingkungan yang mendukung, penuh perhatian, dan penuh kasih akan memberikan rasa aman dan membangun rasa percaya diri anak. Sebaliknya, jika anak tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan konflik, kekerasan, atau ketegangan, hal tersebut dapat memengaruhi stabilitas emosional mereka, menyebabkan kecemasan, dan menghambat perkembangan psikis yang sehat.

¹⁴ Hudarrohman, 2012, Rukun Iman (PsT Balai Pustaka), hal.36

B. Diskusi Keilmuan

1. Penguatan pemahaman Orang tua dalam mendidik anak yang sesuai dengan ajaran Rasulullah: Al-Qur'an dan Hadits serta menurut para ahli Psikologi

Pendidikan anak merupakan tanggung jawab besar bagi setiap orang tua. Dalam Islam, mendidik anak tidak hanya dilihat dari aspek akademik atau sosial semata, tetapi juga mencakup pengembangan fisik, mental, dan spiritual. Ajaran Rasulullah, yang tercermin dalam Al-Qur'an dan hadits, memberikan pedoman yang jelas mengenai bagaimana orang tua seharusnya mendidik anak-anak mereka. Selain itu, pandangan dan penelitian psikologi modern juga menawarkan wawasan tambahan tentang bagaimana pendidikan yang baik dapat mendukung tumbuh kembang anak.

Beberapa prinsip-prinsip dasar anak sesuai ajaran Islam yang terdapat dalam Al-quran yang perlu di ketahui oleh setiap orang tua diantaranya adalah:

- 1) Karena apa yang Allah takdirkan untukmu, maka itulah amanah yang harus ditunaikan. (QS. Al-Anfal ayat 27-28), amanah mendidik anak tidaklah ringan, maka jagalah amanah dengan sebaik-baiknya sebab Allah menjanjikan balasan pahala yang besar bagi orang-orang yang senantiasa memelihara amanah.
- 2) Allah tidak membebanimu melampaui kemampuanmu, maka bersungguh-sungguhlah. (QS. Al-Baqarah ayat 233, At-Tagabun ayat 16, Al-Imran ayat 102, Al-hajj ayat 78), keinginan mempunyai anak merupakan janji kepada Allah, maka tepatilah janji dengan mendidik anak sebaik-baiknya.
- 3) Jangan berharap kebaikan dari anak-anakmu, bila tidak mendidik mereka menjadi anak-anak yang sholeh. (QS. Hud ayat 46, Maryam ayat 59), upaya mendidik anak adalah kewajiban yang dibebankan kepada orang tua dengan hasil mutlak dalam ketentuan Allah.

- 4) Didiklah anak-anakmu sesuai fitrahnya. (QS. Ar-Rum ayat 30), pentingnya keteladanan orang tua dalam mendidik anak-anaknya yang mensyaratkan satunya kata dan perbuatan.
- 5) Janganlah berhenti mendidik sampai kematian memisahkanmu. (QS. Al-Hijr ayat 99), orang tua sebagai penanggung jawab dalam mendidik anak tidak semata-mata berfikir hasil akhir dari usahanya, sebab yang menentukan semuanya adalah Allah.¹⁵

2. Cara mendidik anak sesuai dengan ajaran Rasulullah

Mendidik anak secara Islami sedini mungkin tidak hanya membuat anak menjadi orang beragama namun juga dapat membentuk karakter dan akhlak yang mulia. Bahkan, didikan Islami ini dapat menjadi salah satu bekal bagi anak untuk ke akhirat nantinya. Berikut sejumlah caranya sesuai dengan Al-Qura'n dan Hadist:

1) Mendengarkan Al-Qur'an

Tidak ada waktu yang lebih baik untuk memperkenalkan dan memperdengarkan Alquran kepada anak-anak saat mereka sudah baligh atau setelah mereka bisa membaca dan menulis, tetapi lebih baik memulainya sejak mereka masih di dalam kandungan.

Seorang ibu atau ayah dapat mengaji atau memutar ayat-ayat Alquran secara rutin. Memang dikatakan bahwa memperbanyak mengaji dapat membuat si kecil terbiasa dengan firman-firman Allah dan juga dapat membuat mereka tenang, yang insya Allah akan menghasilkan keberkahan.

Ayat Alquran mudah diserap ke dalam hati dan otak karena bayi dan janin suci. Ada kemungkinan si kecil akan menghafal Alquran ketika mereka dewasa.¹⁶

¹⁵ <https://ntt.kemenag.go.id/opini/670/peran-orang-tua-dalam-proses-mendidik-anak-era-digitalisasi-dalam-pandangan-alquran>

¹⁶ <https://yatimmandiri.org/blog/parenting/mendidik-anak-dalam-islam/>

Karakter religius harus ditanamkan sejak dini kepada anak. Dalam proses pembentukan karakter religius, anak tidak akan berlangsung dengan sendirinya. Akan tetapi melalui proses tersebut dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan social. Untuk membentuk pribadi yang berkarakter tersebut dengan melalui pembiasaan-pembiasaan yang baik dan bermanfaat yang secara langsung dilakukan berulang-ulang, hari demi hari yang lambat laun akan tertanam dan melekat erat dalam pribadinya.¹⁷

2) Ajarkan Tauhid

وَأَذِّقْ لُقْمَانَ لِقْمَةً مِنْ لِقْمِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يُبَيِّنُ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, “hai anakku, janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya kesyirikan merupakan kezaliman yang besar (QS. Al-Luqman: 13).

Tauhid adalah ilmu yang menyatakan tentang keesaan Allah. Ilmu ini perlu diajarkan sejak usia dini agar bisa menjadi pondasi dari keimanan sang anak.

Orang tua dapat menjelaskan kepada anak bahwa Allah itu satu dan tidak boleh disekutukan. Ajarkan anak kalimat syahadat, kenalkan kepada Rasul Allah, dan apa saja akibat dari menyekutukan Allah.

3) Tutur Kata Lembut

Mendidik anak dalam Islam jangan sebatas teori namun juga harus dibarengi dengan praktik langsung dari kedua orang tua. Maka, jadilah orang tua yang selalu bertutur kata lembut, bijaksana, dan memberi pengajaran dengan kasih sayang.

¹⁷ Abdul Majid, Dian Andayani, 2012, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT remaja Rosdakarya.

Menurut ajaran Nabi Muhammad SAW, setiap anak memiliki hak untuk memperoleh kasih sayang dari orang tua. Namun yang perlu dipahami adalah kelembutan bukan berarti mengesampingkan kesalahan anak. Jadi ketika anak melakukan hal yang menyimpang dari agama, orang tua patut mengajaknya kembali ke jalan yang benar.

Jika perlu, berikan hukuman ketika anak melakukan kesalahan fatal seperti dengan sengaja tidak solat. Namun, hukuman yang diberikan tidak boleh berupa siksaan fisik atau dengan kata-kata kasar.

4) Beri Nama yang Baik

Sebagian orang tua di luar sana dengan sengaja memberi nama anak mereka yang unik atau "nyeleneh" agar menjadi viral. Padahal, menurut Islam, salah satu tanggung jawab orang tua dan hak anak adalah mendapat nama panggilan yang baik.

Karena nama dianggap sebagai doa dalam Islam, mereka harus memiliki arti yang baik. Muhammad, Aisyah, Ahmad, Akram (mulia), Ali (pangeran), dan Adnan adalah beberapa nama yang baik dalam Islam.

5) Belajar dari Kisah Nabi

Menurut ilmu parenting, memberi anak buku cerita, terutama sebelum tidur, akan membantu perkembangan otak mereka dan mempercepat perkembangan bicara mereka.

Buku kisah nabi dan buku bacaan umum juga dapat menjadi pilihan. Jadi, anak-anak tahu tentang nabi-nabi sejak kecil dan dapat di jadikan suri tauladan.

6) Ajarkan Kesopanan

Menurut Rasulullah, salah satu anjuran mendidik anak adalah mengajarkan adab yang baik. Adab dalam Islam berarti sikap yang baik terhadap orang lain dan diri sendiri. Berikut adalah beberapa contohnya:

- a. Saat minum, Anda harus duduk dan tidak berdiri.
- b. Gunakan tangan kanan untuk makan dan minum.
- c. Sebelum dan sesudah makan atau minum, ucapkan doa.
- d. Jangan mencela sesuatu yang tidak enak atau tidak sesuai selera.
- e. Jangan masuk ke rumah orang lain sebelum diberi izin, ini berlaku untuk rumah teman atau saudara dekat.
- f. Seseorang harus buang hajat di tempat tertutup dan membaca doa sebelum masuk ke toilet; namun, tidak boleh membaca ayat Al-Quran setelah masuk ke toilet.¹⁸

Penguatan pemahaman orang tua dalam mendidik anak dapat dicapai melalui pendidikan agama yang kuat, pendekatan psikologis yang tepat, dan pengembangan keterampilan orang tua. Dengan memadukan ajaran Rasulullah dan prinsip-prinsip psikologi, orang tua dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan berakhlak mulia.

¹⁸ <https://yatimmandiri.org/blog/parenting/mendidik-anak-dalam-islam/>.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Alhamdulillah kami ucapkan atas terselesainya program KKN BBM Desa Doudo Tahun 2024. Dari beberapa program KKN Desa Doudo, program Penguatan Literasi Pendidikan Anak Dalam Ajaran Rasulullah Kepada Para Masyarakat Desa Doudo Panceng Gresik menjadi program prioritas utama atas dasar dari kebutuhan dan permintaan pemerintah desa Doudo untuk membentuk orang tua yang lebih baik dalam mendidik anak sesuai dengan ajaran Rasulullah. Secara keseluruhan, pelaksanaan program ini di Desa Doudo memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya literasi bagi anak-anak dan bagaimana ajaran Rasulullah SAW dapat dijadikan pedoman dalam mendidik generasi muda. Masyarakat Desa Doudo kini semakin menyadari bahwa pendidikan adalah hak bagi setiap anak, dan mereka memiliki peran besar dalam menciptakan generasi penerus yang cerdas, berbudi pekerti, dan penuh kasih sayang. Dengan dukungan penuh dari masyarakat, diharapkan program ini dapat terus berlanjut dan berkembang, membawa manfaat yang lebih besar bagi peningkatan literasi pendidikan anak di desa ini.

B. Saran

Pendidikan anak merupakan fondasi penting dalam membentuk masa depan suatu komunitas. Di Desa Doudo, pendidikan anak dapat menjadi tantangan dan peluang yang memerlukan pendekatan yang berbasis pada nilai lokal, potensi sumber daya alam, serta perkembangan teknologi. Oleh karena itu, laporan ini menyampaikan beberapa saran untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak di Desa Doudo yang dapat diimplementasikan oleh masyarakat, orang tua, dan lembaga pendidikan setempat.

Lampiran 1: Surat Keterangan Pengabdian



**PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
KECAMATAN PANCENG**

DESA DOUDO

Jl. Soekarno Hatta No. 26 Doudo HP. 081333483817
Email : Pemdesdoudo01@gmail.com Website : Doudogresikkab.go.id
Panceng 61156

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 140/304/437.115.1/2024

Menindaklanjuti surat Nomor 1351/E.11/141352504077/KKN/9/2024 tanggal 30 September 2024 tentang perizinan kegiatan KKN-BBM Mahasiswa Universitas Kiai Abdullah Faqih (UNKAFA) Gresik. Bersama surat ini kami menerangkan bahwa selama pelaksanaan kegiatan KKN-BBM Mahasiswa Universitas Kiai Abdullah Faqih (UNKAFA) Gresik selama 1 (Satu) bulan terhitung mulai tanggal 15 Oktober sampai dengan 15 November 2024 di Desa Doudo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik terlaksana dengan **SANGAT BAIK**.

Demikian surat rekomendasi ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Doudo, 15 November 2024
KEPALA DESA DOUDO

SUTOMO, S.Pt.

Lampiran 2: Dokumentasi Kegiatan



Foto bersama Pak Sutomo serta Jajarannya dan DPL saat baru datang di Desa Doudo setelah dari Kecamatan



Foto bersama Pak Sutomo serta Jajarannya setelah Pemaparan Program KKN-BBM UNKAFA di Pendopo Balai Desa Doudo



Extra Banjari dan Qiro'ah di posko



Les bersama setelah maghrib di posko



Kerja bakti membersihkan pendopo balai desa bersama ibu-ibu PKK



Pendampingan pengenalan pegon budaya literasi kepesantrenan di MI Muhammadiyah



Pengunjungan dari TK luar Desa belajar serta bermain di Edu Wisata Desa Doudo



Berbincang-bincang bersama ibu-ibu PKK mengenai rencana program kerja pengelolaan ikan tongkol



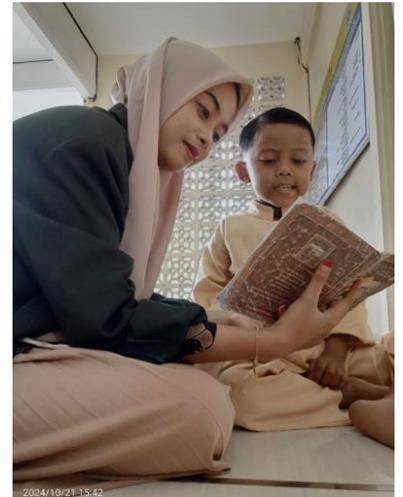
Membersihkan Edu Wisata Desa Doudo



Posyandu Balita serta memberikan imunisasi di pendopo balai Desa



Pramuka di MI AL-
IKHLAS



Pendampingan belajar membaca al-quran di TPA tingkat TK



Pendampingan belajar membaca al-quran di TPA tingkat MI



Hawei di MI Muhammadiyah



Evaluasi



Pendampingan belajar praktek Sholat di TPQ AL-IKHLAS



Lomba qiro'ah dan adzan dalam rangka memperingati Hari Santri Nasional, sekaligus pembagian penghargaan dan sertifikat untuk yang mengikuti lomba



Kirab Memperingati Hari Santri Nasional



Suasana acara dalam memperingati Hari Santri



Foto bersama setelah senam



Pengelolaan ikan tongkol menjadi pempek Palembang



Upacara dalam rangka Hari Pahlawan Nasional



Foto bersama ibu-ibu setelah Pengajian Rasulullah parenting rules selesai yang di narasumberi oleh neng yahya



Bapak-bapak berpartisipasi saat pengajian berlangsung



Foto bersama Bapak Misbah (yang memakai baju putih) selaku narasumber pengajian Tasawuf



IPPNU



Karang Taruna



Foto bersama saat acara BURSA bersama Bapak Sutomo selaku Bapak Kepala Desa Doudo di Desa Siwalan



Farewell